

ANALISIS VIDEO *NICOS WEG* SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN SMA KELAS X

Fajar Nur Laili

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

fajar.17020094011@mhs.unesa.ac.id

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

aripujosusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Salah satu bahasa asing yang baru dipelajari pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah bahasa Jerman. Mempelajari bahasa ada empat keterampilan yang harus dikuasai yaitu membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Keterampilan menyimak masih diajarkan secara monoton kepada peserta didik. Kelas X adalah pembelajar pemula bahasa Jerman di SMA. Perkembangan teknologi yang semakin canggih telah memberikan kemudahan untuk mengakses materi dari Internet. Salah satunya yaitu dari *Youtube*. Laman *Youtube* yang menyediakan berbagai video pembelajaran bahasa Jerman yaitu *Deutsch Lernen mit der Dw*. Video yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Jerman Kelas X pada laman *Deutsch Lernen mit der Dw* yaitu video *Nicos Weg*. Namun materi yang terdapat dalam video *Nicos Weg* sebelum digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran disesuaikan terlebih dahulu dengan kurikulum yang berlaku supaya tercapai tujuan pembelajaran tertentu. Kurikulum adalah seperangkat rencana mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam penulisan artikel ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Maka dari itu perlu adanya analisis terhadap video *Nicos Weg* dan kesesuaiannya terhadap kurikulum 2013 untuk pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas X. Rumusan masalah dari penulisan artikel ini adalah bagaimana kesesuaian isi video *Nicos Weg* sebagai bahan ajar pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman SMA kelas X semester 1. Sedangkan tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian materi dari video *Nicos Weg* sebagai bahan ajar pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman SMA kelas X dengan kurikulum 2013. Penulisan artikel ini adalah jenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis terhadap data. Sumber data penulisan artikel ini adalah tujuh video *Nicos Weg* sesuai dengan sub tema dari tema identitas diri Kelas X Semester 1. Hasil analisis menunjukkan bahwa materi tujuh video *Nicos Weg* sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Sehingga tujuh video *Nicos Weg* dapat dijadikan bahan ajar pembelajaran dengan tema identitas diri keterampilan menyimak kelas X semester 1.

Kata Kunci : Bahan Ajar Audiovisual, Keterampilan Menyimak, Video

Abstract

German is the newly learned foreign language at Senior High School. There are four skills that must be mastered in language learning, namely reading, writing, listening, and speaking. Listening skills are still taught monotonously to students. Tenth graders are novice German language learners. With the development of increasingly sophisticated technology has provided easy access to materials from the Internet. One of them is from Youtube. A Youtube channel that provides a variety of German language learning videos, namely *Deutsch lernen mit der Dw*. The video used for learning German on the *Deutsch lernen mit der Dw* page are the videos of *Nicos Weg*. But the material contained in the video *Nicos Weg* before use as learning teaching materials adapted to the applicable curriculum in order to achieve the learning objectives. According to Muslich, curriculum is a set of plans on the purpose, content, and teaching materials and ways used as guidelines for organizing learning activities to achieve certain educational goals. In writing this article the curriculum used is the 2013 curriculum. Therefore, there needs to be an analysis of *Nicos Weg* videos and its suitability to the 2013 curriculum for the learning of German listening skills in the tenth grade. The problem formulation of the writing this article is how the content of *Nicos Weg*-videos as a teaching material for learning listening skills in tenth grade Semester 1. While the purpose of writing this article is to describe the suitability of the material from *Nicos Weg* videos as a teaching material for learning German listening skills in tenth grade with the curriculum 2013. The writing of this article is a qualitative descriptive type using analysis of data. The data source of writing this article I seven *Nicos Weg* videos according to the sub theme of the theme of identity. Data analyzed using Prastowo teaching material theory. The results of the analysis showed that seven *Nicos Weg* videos had met the criteria for audiovisual teaching materials according to Prastowo. So that seven *Nicos Weg* videos can be used as teaching materials with the theme of self identity for listening skills in tenth grade Semester 1.

Keyword : Video, Teaching Material, Listening skill

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah menurut Tarigan (2008:2) ada empat yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek sebaiknya mendapatkan porsi yang seimbang. Keterampilan menyimak bagi pembelajar bahasa asing merupakan keterampilan yang sangat penting, karena keterampilan ini digunakan untuk menguasai materi pembelajaran dengan bahasa yang bersangkutan (Tresnadewi, 1994:28). Kegiatan menyimak masih dirasa sulit oleh peserta didik. Kesulitan menyimak yang dihadapi peserta didik antara lain masalah yang terkait dengan suara (ejaan, ritme, intonasi, dan tekanan), ketidakmampuan memahami bahan simakan, ketidakmampuan memahami berbagai jenis aksen percakapan, dan ketidakmampuan menghubungkan kata-kata dalam konteks (Tresnadewi, 1994:29). Selain peserta didik kesulitan dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak, kegiatan menyimak dalam pembelajaran masih bersifat monoton sehingga kurang menarik minat peserta didik. Kegiatan pembelajaran menyimak terkadang masih dilakukan sebatas guru membacakan bahan simakan dari buku atau peserta didik yang membacakan bahan simakan untuk teman-temannya (Abidin, 2012 : 98-99). Berdasarkan hal tersebut, dalam mempelajari keterampilan menyimak dibutuhkan bahan ajar tambahan selain buku untuk memberi pengalaman kepada peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar serta memahami bahasa asing yang diajarkan .

Salah satu bahasa asing yang baru diajarkan pada tingkat pendidikan SMA yaitu bahasa Jerman. Kelas X merupakan pembelajar pemula dalam bahasa Jerman. Untuk pembelajar pemula dibutuhkan materi yang dikemas secara menyenangkan untuk mempermudah belajar bahasa Jerman dengan benar dan menyenangkan. Bahan ajar disusun berdasarkan silabus dan perangkat pembelajaran (Sumantri, 2016:216-218). Penggunaan bahan ajar yang baik akan mempermudah kinerja guru guna mencapai tujuan pembelajaran dengan terarah. Hal ini sejalan dengan peran guru dalam kurikulum 2013 yaitu bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai fasilitator. Menurut Ali (2011:20), bahan ajar dibedakan menjadi 4 yaitu bahan ajar pandang (visual). Bahan ajar dengar (audio), bahan ajar pandang dengar (Audio Visual), dan bahan ajar multimedia interaktif. Penggunaan bahan ajar audio visual dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan. Melalui video (bahan ajar audio visual) peserta didik dapat mempelajari struktur

kebahasaan bahkan budaya secara langsung melalui sikap dan pengalaman yang disampaikan dalam video (Abdullah 2013:85).

Penggunaan bahan ajar audio visual dapat menggunakan aplikasi yang mudah diakses yaitu *Youtube*. Laman *Youtube* yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Jerman adalah *Deutsch lernen mit der DW*. Video untuk kelas X dalam laman *Youtube Deutsch lernen mit der DW* menggunakan video *Nicos Weg A1*. Kelebihan video *Nicos Weg* dalam laman *Youtube Deutsch lernen mit der DW* yaitu cerita dikemas secara menarik, cerita diperankan oleh penutur asli bahasa Jerman, video dapat diakses dengan mudah, program yang dibuat untuk pembelajar bahasa Jerman pemula, setiap video terdapat terjemahan bahasa, dan adanya penjelasan kebudayaan Jerman (www.dw.com). Penggunaan video *Nicos Weg A1* dapat memudahkan peserta didik sebagai pemula dalam memahami penggunaan *Redemittel* serta pelafalannya dengan benar karena dalam setiap video terdapat keterangan apa yang diucapkan oleh tokoh.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan artikel ini adalah : Bagaimana kesesuaian isi video *Nicos Weg* sebagai bahan ajar pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas X semester 1 dengan Kurikulum 2013. Tujuan artikel ini yaitu mendeskripsikan kesesuaian materi video *Nicos Weg* sebagai bahan ajar pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas X semester 1 dengan Kurikulum 2013.

Didalam penulisan artikel ini menggunakan **teori bahan ajar audiovisual (video), keterampilan menyimak, dan kurikulum 2013** untuk mendukung proses analisis Video *Nicos Weg A1*

1. Bahan Ajar Audiovisual (video)

Bahan ajar audiovisual adalah bahan ajar yang mengkombinasikan dua materi yaitu, materi audio dan materi visual (Prastowo, 2014:512).

Penggunaan bahan ajar audiovisual terdapat beberapa manfaat seperti menurut Nahlovsky (2001 : 14-16) : *audiovisuelle Lehrmaterial hat eigene Funktion wie die andere Lehrmaterialen, das sind :*

- Lehrmaterial besonders audiovisual (Film und Videos) soll der Darbietung und Motivation für die Schülern dienen*
- Können zum Zweck der Wiederholung über das Materi dass der Lehrer gesagt at*
- Lehrmaterial hat erfolgskontrolle genutzt mit Curriculum warden*
- Lehrmaterial soll zu Einstimmung der Schüler auf das Thema am Anfang einer Unterricht*

verwendet. So die Schüler kann leicht lernen im Schule

Manurut Nahlovsky bahan ajar audio visual memiliki beberapa fungsi yaitu :

- a. Bahan ajar audio visual dapat memberikan stimulus kepada peserta didik
- b. Bahan ajar digunakan sebagai sarana pengalaman materi yang diajarkan
- c. Bahan ajar mengontrol pembelajaran agar sesuai Kurikulum
- d. Bahan ajar digunakan sebagai stimulus awal terhadap materi yang akan diajarkan sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan mudah.

Berdasarkan manfaat diatas, maka dengan adanya bahan ajar audiovisual dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik karena peserta didik dapat melihat dan mendengar secara langsung pengucapan serta penerapan bahasa dengan benar. Selain itu, bahan ajar audiovisual dapat mengembangkan kreativitas maupun imajinasi peserta didik.

Dalam penggunaan bahan ajar audio visual harus memperhatikan beberapa kriteria .Menurut Protzner dalam Nahlovsky (2002:19) *“Wolfgang Protzner erstellte einige allgemeine Kriterien zur Auswahl von audiovisuellen Medien, nämlich :*

1. *Originalität bedeutet, dass Informationen möglichst wenig verändert werden, damit der Schüler einen authentischen Zugang zu den Materialien bekommt*
2. *Lehrmaterial soll Soziokulturellen Fähigkeiten die Sprache haben*
3. *Das Lehrmaterial soll mit dem Material und Curriculum entsprechen*

Berdasarkan kriteria bahan ajar diatas berarti :

1. Bahan ajar harus memiliki orisinalitas isi
Bahan ajar audiovisual harus memiliki orisinalitas isi digunakan untuk meminimalisir atau mengurangi kesempatan terjadinya kesalahan dalam berbahasa.
2. Bahan ajar harus sesuai dengan kondisi sosial budaya bahasa tersebut.
Kondisi sosial budaya dari bahasa yang dipelajari harus diperlihatkan ke peserta didik. Hal ini diperlukan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menerapkan dengan benar bahasa yang dipelajari.
3. Bahan ajar yang diberikan sesuai dengan materi dan kurikulum yang diajarkan.

Kriteria diatas sejalan dengan 6 kriteria pemilihan bahan ajar audiovisual menurut Prastowo (2010:386) yaitu:

a. Relevansi/kesesuaian materi

Substansi materi dari video yang ditampilkan harus memiliki relevansi dengan materi yang akan dikuasai peserta didik.

b. Kesesuaian video dengan kompetensi yang akan akan dicapai

Alur cerita dalam video merupakan sajian yang menarik dan diturunkan dari standar kompetensi atau kompetensi dasar dalam kurikulum 2013

c. Cerita yang ditampilkan menarik

Video harus memiliki cerita yang menarik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk mempelajarinya

d. Kebenaran materi

Video hendaknya berasal dari sumber yang telah dipublikasi untuk umum sehingga kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan

e. Durasi maksimal 20 menit

Video hendaknya berdurasi kurang dari 20 menit untuk menghindari peserta didik yang akan merasa bosan

f. Sesuai dengan tema

Video yang dipilih hendaknya sesuai dengan tema pembelajaran peserta didik.

Kriteria pemilihan bahan ajar audiovisual diperlukan untuk mendapatkan bahan ajar audiovisual yang layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Adanya kriteria tersebut dalam artikel ini digunakan sebagai instrumen untuk analisis bahan ajar audiovisual yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Keterampilan Menyimak

Menurut Godiš (dalam thesis Produktive und Reseptive Fertigkeiten), keterampilan menyimak yaitu :

Der Hörprozess wird als ein Prozess der Entnahme der Informationen aus einem auditiven oder audiovisuellen Anlass (Quelle, Kanal) definiert. Der Hörprozess ist ein komplexes Verfahren, bei welchem der Rezipient sprachliche Laute in Form von Schallwellen wahrnimmt, segmentiert, und identifiziert, danach verknüpft er sie mit einer bestimmen semantischen Bedeutung.

Keterampilan menyimak merupakan proses penggalan informasi secara kompleks dimana penerima merasakan suara dari audio atau audiovisual dalam bentuk gelombang suara,

disegmentasi, diidentifikasi, kemudian dihubungkan dengan makna semantik tertentu.

Berdasarkan teori diatas, keterampilan menyimak merupakan proses menerima informasi dari audio atau audiovisual untuk di hubungkan dengan makna tertentu.

Keterampilan menyimak dibagi menjadi 2 yaitu menyimak ekstensif dan menyimak intensif. Menyimak intensif menurut Tarigan (2008:44) yaitu kegiatan menyimak yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dengan tingkat konsentrasi yang tinggi untuk menangkap makna yang dikehendaki. Menyimak intensif diarahkan sebagai bagian dari program pembelajaran bahasa. Menurut Tarigan (2008:46) menyimak intensif dibagi menjadi beberapa jenis yaitu menyimak kritis, menyimak konsentratif, menyimak kreatif, menyimak eksploratif, menyimak interogatif, menyimak selektif.

Menurut Silabus kelas X kurikulum 2013, kegiatan menyimak dalam pembelajaran bahasa Jerman yaitu menyimak bunyi ujaran (kata frasa, atau kalimat) yang diperdengarkan oleh guru melalui audio atau video, mengidentifikasi bunyi ujaran, memahami makna ujaran, dan mengidentifikasi unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat pada bahan simakan.

Berdasarkan hal tersebut menyimak yang digunakan dalam artikel yaitu jenis kegiatan menyimak intensif kreatif karena dalam menyimak video peserta didik harus menggunakan imajinasi terhadap bunyi-bunyi, gambar yang bergerak, dan juga persepsi terhadap suatu kejadian. Imajinasi peserta didik membantu menafsirkan makna dari bahan simakan yang disajikan. Hasil dari kegiatan menyimak kreatif guru dapat mengetahui pemahaman peserta didik secara individu terhadap bahan video yang sudah ditampilkan dengan cara peserta didik mampu memahami dan menceritakan kembali apa yang telah disimaknya dalam bentuk tulisan ataupun lisan.

3. Kurikulum 2013

Berdasarkan UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal ayat 19, Kurikulum adalah seperangkat rencana mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai wahana menyampaikan pengetahuan (knowledge transmission) dari guru ke peserta didik. Kurikulum dipergunakan di Indonesia periode sebelum tahun 2000. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku saat ini. Konsep kurikulum 2013 adalah keseimbangan antara hardskill dan

softskill, dimulai dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian. Penulisan artikel ini menggunakan Kompetensi Inti 3 dan Kompetensi Dasar 3.1 dan 3.2 kelas X semester 1 untuk tema identitas diri.

Tabel 1 Kompetensi Inti

| Kompetensi Inti 3 |
|---|
| Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |

Tabel 2. Kompetensi Dasar

| Kompetensi Dasar |
|---|
| 3.1 mendemonstrasikan tindak tutur untuk menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta/mengungkapkan pendapat, mengungkapkan permintaan/permohonan (eine Bitte formulieren) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks. |
| 3.2 mendemostrasikan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks |

Indikator dalam mencapai keberhasilan berdasarkan KD diatas yaitu :

3.1.1 Mengetahui tindak tutur dalam menyapa

3.1.2 Mengetahui tindak tutur dalam berpamitan

3.2.1 Mengetahui cara memperkenalkan diri

3.2.2 Mengetahui cara meminta informasi mengenai orang lain

Berdasarkan KD 3.1 dan 3.2 materi yang disajikan dalam tema *Kennenlernen* keterampilan menyimak sesuai silabus kelas X kurikulum 2013 serta buku *Kontakte Deutsch 1* antara lain :

Tabel 3. Materi Keterampilan Menyimak

| Materi | Kurikulum 2013 |
|--|---|
| <i>Wortschatz</i> Berisi <i>Nomen, Verben, dan Adjektiv</i> sesuai dengan | Nomen : Yang sesuai dengan tema identitas diri |

| | |
|--|---|
| tema identitas diri | <i>Verben :</i> <i>gehen, wohnen, kommen, heißen, sein</i> <i>Adjektiv :</i> <i>Gut, schlecht</i> |
| Struktur Berisi <i>Präsens, Konjugation, Personalpronomen</i> | <i>Konjugation:</i> <i>Perubahan konjugasi sesuai subyeknya</i> <i>Personalpronomen :</i> <i>Penggunaan subyek ich, du, er/sie/es, wir, ihr, sie/Sie</i> |
| <i>Redemittel</i> sesuai topik | Menyapa: <i>Hallo</i> <i>Wie geht's?</i> <i>Guten Morgen</i> <i>Guten Tag</i> Berpamitan : <i>Tschüss</i> <i>Auf Wiedersehen</i> Memperkenalkan diri : <i>Ich heiße...</i> <i>Ich bin...</i> <i>Ich komme aus...</i> <i>Ich wohne in...</i> <i>Ich bin... Jahre alt</i> Memperkenalkan orang lain : <i>Das ist ...</i> <i>Er/sie ist...</i> <i>Sie sind...</i> <i>Er/sie kommt aus...</i> <i>Er/sie wohnt ...</i> <i>Er/sie ist.. Jahre alt</i> |

METODE

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka. Sumber data yang dipakai berupa materi video *Nicos Weg* yang dapat dilihat dan di unduh melalui laman *Youtube Deutsch lernen mit der Dw*. Analisis ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis video *Nicos Weg* pada keterampilan menyimak. Dalam penulisan artikel ini menggunakan model *Miles dan Huberman*. Adapun 3 tahap kegiatan analisis data dalam penulisan artikel ini yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penulisan artikel ini adalah memilih video *Nicos Weg A1* yang akan dianalisis dari laman *Youtube Deutsch lernen mit der Dw*. Pada tema *Kennenlernen* terdapat 10 video, namun dari 10 video dipilih sesuai dengan indikator ketercapaian dari Kompetensi Dasar 3.1 dan

Kompetensi Dasar 3.2 dengan tema identitas diri. Hasil yang diperoleh yaitu ada 7 video yang sesuai dengan indikator ketercapaian dari Kompetensi Dasar 3.1 dan Kompetensi Dasar 3.2.

2. Penyajian Data

Penyajian data berisi hasil analisis video sesuai dengan instrumen yang telah dibuat sebagai acuan. Instrumen yang dibuat berdasarkan KD 3.1 dan 3.2 serta teori kriteria bahan ajar oleh *Nahlovsky* dan *Prastowo*. Instrumen yang digunakan dalam penulisan artikel ini telah divalidasi oleh *Efi Sutrianingsih S, Pd.* selaku guru bahasa Jerman SMA Negeri 12 Surabaya yang telah dilakukan pada Senin, 12 April 2021. Instrumen yang digunakan dalam artikel ini yaitu :

Tabel 4. Instrumen Kesesuaian Materi dengan Kurikulum 2013

| Kompetensi Dasar | Indikator | Video | Kesesuaian | | Ket |
|--|--|---|------------|---|-----|
| | | | S | T | |
| 3.1 mendemonstrasikan tindak tutur untuk menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta/mengungkapkan pendapat, mengungkapkan permintaan/permohonan (eine Bitte formulieren) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis | Mengetahui tindak tutur dalam menyapa | <i>Nicos Weg – A1-Folge 1 : Hallo!</i> | | | |
| | | <i>Nicos Weg – A1-Folge 4 : von A bis Z</i> | | | |
| | Mengetahui tindak tutur dalam berpamitan | <i>Nicos Weg – A1-Folge 3 : Tschüss!</i> | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks. | | | | | |
| 3.2 mendemonstrasikan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks | Mengetahui cara memperkenalkan diri | <i>Nicos Weg – A1-Folge 5 : Ich heiße Emma</i> | | | |
| | | <i>Nicos Weg – A1-Folge 9 : Zahlen von 1-100</i> | | | |
| | Mengetahui cara meminta informasi mengenai orang lain | <i>Nicos Weg – A1-Folge 6 : Das ist Nico</i> | | | |
| | | <i>Nicos Weg – A1-Folge 7 : Woher kommst du?</i> | | | |

Tabel 5. Instrumen Kesesuaian Video dengan aspek lainnya

| Aspek | Kurikulum 2013 | Dalam Video Nicos Weg | Kesesuaian | | Ket |
|---------------------|--|---|------------|----|-----|
| | | | S | TS | |
| Kosakata | <i>Nomen</i> Terkait dengan ujaran yang berbentuk tindak tutur serta ungkapan terkait tema identitas diri | | | | |
| | <i>Verben</i> | | | | |
| | <i>Adjektiv</i> | | | | |
| Redemittel | Ungkapan yang sesuai dengan tema identitas diri | | | | |
| Struktur Kebahasaan | <i>Präsens</i> | | | | |
| | <i>Konjugation</i> | | | | |
| | <i>Personalpronomen</i> | | | | |
| Menarik | Video yang mampu memotivasi peserta didik untuk belajar | Video <i>Nicos Weg</i> menarik untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak serta mampu memotivasi peserta didik untuk belajar. | | | |
| Durasi video | Durasi video tidak boleh | Durasi video yang digunakan tidak boleh | | | |

| | | | | | |
|------------------|------------------------------------|---|--|--|--|
| | lebih dari 20 menit | lebih dari 20 menit untuk menghindari kelelahan dan rasa bosan saat pembelajaran | | | |
| Originalitas isi | Materi dari sumber yang terpercaya | Video <i>Nicos Weg</i> berasal dari sumber yang terpercaya serta dapat diakses dengan mudah | | | |

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini berisi deskripsi hasil analisis kesesuaian materi video *Nicos Weg* dari laman *Youtube Deutsch lernen mit der Dw* dapat dijadikan bahan ajar pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman Kelas X semester 1 atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Video *Nicos Weg* dipilih berdasarkan kesesuaian dengan indikator ketercapaian Kompetensi Dasar 3.1 dan 3.2 serta sub tema pada tema identitas diri. Video yang sesuai berjumlah 7 video, 5 video sesuai dengan sub tema yaitu : *Nicos Weg – A1- Folge 1 : Hallo!*, *Nicos Weg – A1- Folge 3 : Tschüss!*, *Nicos Weg – A1- Folge 5 : Ich heiße Emma*, *Nicos Weg – A1- Folge 6 : Das ist Nico*, *Nicos Weg – A1- Folge 7 : Woher kommst du?*.

Serta 2 video sebagai penunjang pembelajaran yaitu : *Nicos Weg – A1- Folge 4 : von A bis Z* dan *Nicos Weg – A1- Folge 9 : Zahlen von 1-100*

Selanjutnya video dianalisis berdasarkan :

- Kesesuaian dengan Indikator Ketercapaian Kompetensi Dasar 3.1 dan 3.2

Tabel 6. Hasil Analisis

| Kompetensi Dasar | Indikator | Video | Kesesuaian | | Ket |
|------------------|-----------|-------|------------|----|-----|
| | | | S | TS | |

| | | | | | |
|---|---|--|---|--|---|
| 3.1 mendemonstrasikan tindak tutur untuk menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta/mengungkapkan pendapat, mengungkapkan permintaan/permohonan (eine Bitte formulieren) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks. | Mengeetahui tindak tutur dalam menyapa | <i>Nicos Weg – A1- Folge 1 : Hallo!</i> | √ | | Kata <i>Hi</i> tidak termasuk dalam silabus pembelajaran bahasa Jerman sub tema <i>Begrüßung</i> tetapi dapat menjadi tambahan kosakata menyapa |
| | | <i>Nicos Weg – A1- Folge 4 : von A bis Z</i> | √ | | Ada beberapa huruf yang tidak diberi contoh pengucapannya |
| | Mengeetahui tindak tutur dalam berpamitan | <i>Nicos Weg – A1- Folge 3 : Tschüss!</i> | √ | | Materi terdapat konjugasi <i>Dativ</i> “.. in dem Taxi..” yang tidak termasuk dalam silabus kelas X tetapi ada di kelas XII tema <i>Reisen</i> |

| | | | | | |
|---|--|--|---|--|---|
| 3.2 mendemonstrasikan tindakan tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks | Menge-tahui cara memperkenalkan diri | <i>Nicos Weg – A1-Folge 5 : Ich heiße Emma</i> | √ | | Adanya materi <i>Imperativsatz</i> “ <i>Moment, bitte!</i> ” yang tidak termasuk dalam silabus kelas X tetapi ada di kelas XI tema <i>Essen und Trinken</i> |
| | | <i>Nicos Weg – A1-Folge 9 : Zahlen von 1-100</i> | √ | | ada penggunaan artikel <i>bestimmt/unbestimmt</i> yang berada di silabus kelas X tetapi pada tema <i>Gegenstände in der Schule</i> |
| | Menge-tahui cara meminta informasi mengenai orang lain | <i>Nicos Weg – A1-Folge 6 : Das ist Nico</i> | √ | | Adanya materi <i>Possesivpronomen im Dativ</i> seperti “ <i>.. in Ihrem Taxi..</i> ” yang tidak termasuk dalam silabus kelas X tetapi kelas XII tema |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|---|
| | | | | | <i>Reisen</i> |
| | | <i>Nicos Weg – A1-Folge 7 : Woher kommst du?</i> | √ | | Adanya materi <i>Präteritum von sein</i> seperti “ <i>.. Nico war..</i> ” yang tidak termasuk dalam silabus kelas X tetapi kelas XII tema <i>Reisen</i> |

b. Kesesuaian dengan aspek lainnya
Tabel 7. Hasil Analisis

| Aspek | Kurikulum 2013 | Dalam Video Nicos Weg | Kesesuaian | | Ket |
|-----------|---|---|------------|----|--|
| | | | S | TS | |
| Kosa kata | <i>Nomen</i> Terkait dengan kata terkait tema identitas diri | Terdapat kata untuk menyapa, berpamitan, mengenal kan diri, dan mengenal kan orang lain | √ | | Adanya penambahan kata dalam menyapa dan berpamitan yang tidak ada pada kurikulum 2013 seperti <i>Hi</i> |
| | <i>Verben</i> Sesuai dengan tema yang diajarkan | <i>Verben</i> yang digunakan dalam video sesuai dengan | √ | | |

| | | | | | |
|---------------------|---|--|---|--|--|
| | | kurikulum dan tema <i>Kennenlernen</i> | | | |
| | <i>Adjektiv</i> | Kata sifat yang sesuai dengan tema seperti <i>gut, schön</i> , | √ | | |
| <i>Redemittel</i> | Ungkapan yang sesuai dengan tema identitas diri | Terdapat ungkapan yang sesuai dengan tema identitas diri | √ | | Adanya penambahan ujaran dalam tema identitas diri yang tidak ada pada kurikulum 2013 seperti <i>Bis bald dan Gute Reise</i> |
| Struktur Kebahasaan | <i>Präsens</i> | Penggunaan <i>Präsens</i> dalam video sesuai dengan konteks | √ | | |
| | <i>Konjugation</i> | Konjugasi sesuai dengan subjeknya | √ | | |
| | <i>Personalpronomen</i> | Penggunaan sesuai konteksnya | √ | | |
| Menarik | Video yang mampu memotivasi peserta didik untuk belajar | Video <i>Nicos Weg</i> menarik untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan | √ | | Perbedaan budaya antara Jerman dengan Indonesia mengharuskan guru memberi pandangan |

| | | | | | |
|------------------|--|--|---|--|---|
| | | menyimak serta mampu memotivasi peserta didik untuk belajar. | | | n awal supaya peserta didik dapat memahami video dengan benar |
| Durasi video | Durasi video tidak boleh lebih dari 20 menit | Durasi video yang digunakan tidak boleh lebih dari 20 menit untuk menghindari kelelahan dan rasa bosan saat pembelajaran | √ | | |
| Orisinalitas isi | Materi dari sumber yang terpercaya | Video <i>Nicos Weg</i> berasal dari sumber yang terpercaya serta dapat diakses dengan mudah | √ | | |

Pembahasan

a. Kesesuaian dengan Indikator Ketercapaian Kompetensi Dasar 3.1 dan 3.2

Pada indikator ketercapaian 3.1.1 yaitu mengetahui tindak tutur menyapa. Analisis video *Nicos Weg A1* untuk indikator ini menggunakan dua video, yaitu *Nicos Weg – A1- Folge 1 : Hallo!* dan *Nicos Weg – A1- Folge 4 : von A bis Z*. Video *Nicos Weg – A1- Folge 1 : Hallo!* berisi tentang ungkapan untuk menyapa dalam bahasa Jerman. Dalam video ini Nico diceritakan baru pertama ke Jerman sehingga saat di bandara Nico mendengarkan audio yang berisi cara-cara menyapa seperti „Hallo,

Guten Morgen, Guten Tag“. Video ini sesuai dengan indikator 3.1.1 tetapi dalam video ada beberapa ungkapan menyapa yang tidak sesuai dengan silabus kelas X dan buku *Kontakte Deutsch 1* yaitu kata *Hi*. Tetapi ungkapan yang ada dalam video bisa menjadi tambahan ungkapan yang digunakan peserta didik untuk menyapa. Selanjutnya, video *Nicos Weg – A1- Folge 4 : von A bis Z* berisi cara pengucapan huruf bahasa Jerman. Video ini digunakan sebagai pelengkap pada sub tema *Begrüßung*. Tetapi pada video ini tidak semua huruf diberi contoh pengucapan yang benar.

Pada indikator ketercapaian 3.1.2 yaitu mengetahui tindak tutur dalam berpamitan. Analisis video *Nicos Weg A1* untuk indikator ini menggunakan satu video yaitu *Nicos Weg – A1- Folge 3 : Tschüss!*. Video tersebut berisi ungkapan dalam berpamitan dalam bahasa Jerman. Dalam video ini Nico masih berada di Bandara dan ia memperhatikan orang-orang Jerman yang berpamitan seperti „*Tschüss, Martina. Gute Reise*“, „*Mach's gut Herbert. Bis bald!*“, „*Auf Wiedersehen, Herr Tillmanns, Gute Reise*“. Video ini sesuai dengan indikator 3.1.2 tetapi dalam video ada beberapa ungkapan berpamitan yang tidak sesuai dengan silabus kelas X dan buku *Kontakte Deutsch 1*. Tetapi ungkapan yang ada dalam video bisa menjadi tambahan ungkapan untuk berpamitan.

Pada indikator ketercapaian 3.2.1 yaitu mengetahui cara memperkenalkan diri. Analisis video *Nicos Weg A1* untuk indikator ini menggunakan dua video yaitu *Nicos Weg – A1- Folge 5 : Ich heiße Emma* dan *Nicos Weg – A1- Folge 9 : Zahlen von 1-100*. Video *Nicos Weg – A1- Folge 5 : Ich heiße Emma* berisi ungkapan untuk memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman. Dalam video ini Emma mengajarkan kepada Nico bagaimana cara memperkenalkan diri saat bertemu orang asing, seperti „*Hallo. Ich heiße Nico. Und wie heißt du?*“. Video ini sesuai dengan indikator 3.2.1 tetapi dalam video ada materi *Imperativsatz* „*Moment, bitte!*“ yang tidak termasuk dalam silabus kelas X tetapi ada di kelas XI tema *Essen und Trinken*. Selanjutnya, video *Nicos Weg – A1- Folge 9 : Zahlen von 1-100* berisi cara mengucapkan angka dalam bahasa Jerman. Video ini digunakan sebagai pelengkap pada sub tema memperkenalkan diri. Pelengkap yang dimaksud yaitu mengucapkan umur, nomor alamat rumah, dan nomor telepon. Tetapi dalam video ada penggunaan artikel *bestimmt/unbestimmt* yang berada di silabus kelas X tetapi pada tema *Gegenstände in der Schule*.

Pada indikator ketercapaian 3.2.2 yaitu mengetahui cara meminta informasi mengenai orang lain. Analisis video *Nicos Weg A1* untuk indikator ini menggunakan dua

video, yaitu *Nicos Weg – A1- Folge 6 : Das ist Nico* dan *Nicos Weg – A1- Folge 7 : Woher kommst du?*. Video *Nicos Weg – A1- Folge 6 : Das ist Nico* berisi tentang ungkapan memperkenalkan orang lain. Dalam video ini Lisa memperkenalkan Nico pada supir Taxi yang dituduh Nico membawa tas nya, kalimat yang digunakan yaitu „*Hallo, ich bin Lisa Brunner. Das ist Nico. Nico sucht seine Tasche*“. Video ini sesuai dengan indikator 3.2.1 tetapi dalam video terdapat materi tentang *Possesivpronomen im Dativ* seperti „*.. in Ihrem Taxi..*“ yang tidak termasuk dalam silabus kelas X tetapi kelas XII tema *Reisen*. Selanjutnya, video *Nicos Weg – A1- Folge 7 : Woher kommst du?* Yang berisi tentang ungkapan untuk meminta informasi kepada orang lain. Dalam video ini Emma , Lisa, dan Nico bertemu dengan Max. Disana Max berkenalan dengan Nico. Max bertanya tentang segala informasi tentang identitas Max seperti nama, asal, dan tempat tinggal dengan kalimat seperti „*Wer bist du?*“, „*Woher kommst du?*“, „*Wo wohnst du in Spanien?*“. Video *Nicos Weg – A1- Folge 7 : Woher kommst du?* sesuai dengan indikator ketercapaian 3.2.1 tetapi ada materi *Präteritum von sein* seperti „*.. Nico war..*“ yang tidak termasuk dalam silabus kelas X tetapi kelas XII tema *Reisen*.

b. Kesesuaian dengan aspek lainnya

Kosakata dalam video *Nicos Weg Folge 1, Folge 3, Folge 4, Folge 5, Folge 6, Folge 7, dan Folge 9* sesuai dengan silabus kelas X dan buku *Kontakte Deutsch 1*. Tetapi ada beberapa kosakata yang dapat menjadi tambahan seperti kata *Hi* pada *Folge 1*. Selanjutnya kata kerja (*verben*) yang sudah sesuai seperti kata *machen, gehen, sein, kommen, wohnen, dan heißen*. Adjektiv juga sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu *gut, schön*.

Redemittel dalam video *Nicos Weg Folge 1, Folge 3, Folge 4, Folge 5, Folge 6, Folge 7, dan Folge 9* sesuai dengan silabus kelas X dan buku *Kontakte Deutsch 1*. Tetapi ada beberapa redemittel tambahan dalam tema menyapa dan berpamitan seperti :

Tabel 8. Kesesuaian Redemittel Video dengan Kurikulum 2013

| Materi | Kurikulum 2013 (buku <i>Kontakte Deutsch 1</i>) | Dalam Video <i>Nicos Weg</i> | Keterangan |
|---------|--|--|-------------------------------------|
| Menyapa | <i>Hallo</i> <i>Wie gehts?</i> <i>Guten Morgen</i> <i>Guten Tag</i> | <i>Hallo</i> <i>Hi</i> <i>Wie gehts?</i> <i>Guten</i> | Kata <i>Hi</i> bisa digunakan untuk |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <i>Morgen Guten Tag</i> | tambahan ungkapan dalam menyapa |
| Berpami tan | <i>Tschüss Auf Wiedersehen</i> | <i>Tschüss Auf Wiedersehen Bis bald Gute Reise</i> | Bis bald dan Gute Reise dapat digunakan tambahan ungkapan dalam berpamitan |
| Memper kenalka n diri sendiri | <i>Ich heiße... Ich bin... Ich komme aus... Ich wohne in... Ich bin... Jahre alt</i> | <i>Ich heiße... Ich bin... Ich komme aus... Ich wohne in... Ich bin... Jahre alt</i> | |
| Memper kenalka n orang lain | <i>Das ist ... Er/sie ist... Sie sind... Er/sie kommt aus... Er/sie wohnt ... Er/sie ist.. Jahre alt</i> | <i>Das ist ... Er/sie ist... Sie sind... Er/sie kommt aus... Er/sie wohnt ... Er/sie ist.. Jahre alt</i> | |

Struktur kebahasaan dalam video *Nicos Weg Folge 1, Folge 3, Folge 4, Folge 5, Folge 6, Folge 7, dan Folge 9* sesuai dengan silabus kelas X dan buku *Kontakte Deutsch 1*. Setiap video *Konjugation* sesuai dengan subyeknya seperti menanyakan nama dengan menggunakan kata kerja *heißen* yang dikonjugasi sesuai dengan subyeknya. Apabila menanyakan nama teman menggunakan „wie heißt du?“ serta „wie heißen Sie?“ untuk orang yang lebih tua. *Personalpronomen* juga digunakan dalam video ini seperti penyebutan *ich, du, er/sie/es, wir, ihr, sie/Sie*.

Video *Nicos Weg A1* dalam laman *Youtube Deutsch lernen mit Dw* dikatakan menarik dari segi isi dan gambar. Dari segi isi video *Nicos Weg* disajikan menarik karena menggabungkan unsur sosial budaya dengan penggunaan bahasa. Pada video *Nicos Weg* video satu dan yang lainnya memiliki keterikatan alur. Cerita dari *Folge 1* sampai *Folge 9* saling berkaitan untuk satu cerita utuh dengan tema identitas diri. Cerita dari video *Nicos Weg* diperankan oleh orang Jerman asli serta alur cerita yang maju sehingga tidak membingungkan penyimak dalam memahami video. Berdasarkan hal tersebut melalui video

Nicos Weg dapat membuat peserta didik akan mudah memahami materi dari setiap sub tema bahasa Jerman untuk Kelas X Semester 1. Dari segi gambar Kualitas video *Nicos Weg* sangat baik dan berwarna. Peserta didik maupun guru juga dapat mengatur kualitas video sesuai yang diinginkan mulai dari 144p-480p. Selain itu video juga dapat di download secara gratis melalui *Youtube*. Melalui video *Nicos Weg*, peserta didik dapat memahami materi sekaligus menikmati media audiovisual yang disimak. Tetapi video *Nicos Weg* adalah buatan dari *Deutsche Welle* yang berarti berasal dari negara bahasa asli, maka terdapat perbedaan budaya. Perbedaan budaya antara Jerman dengan Indonesia mengharuskan guru memberi pandangan awal supaya peserta didik dapat memahami video dengan benar

Selanjutnya, video dianalisis berdasarkan durasi video. Durasi video tidak boleh lebih dari 20 menit. Setiap video untuk setiap sub tema tidak lebih dari 2 menit. Oleh karena itu, jumlah durasi video yang dianalisis dengan tema *Kennenlernen* yaitu 11 menit 4 detik, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9. Durasi Video

| Video yang digunakan | Durasi Video |
|--|--------------|
| <i>Nicos Weg – A1 – Folge 1 : Hallo!</i> | 1:37 |
| <i>Nicos Weg – A1 – Folge 3 : Tschüss!</i> | 1:28 |
| <i>Nicos Weg – A1 – Folge 5 : Ich heiße Emma</i> | 1:24 |
| <i>Nicos Weg – A1 – Folge 6 : Das ist Nico</i> | 1:02 |
| <i>Nicos Weg – A1 – Folge 7 : Woher kommst du?</i> | 1:53 |
| <i>Nicos Weg – A1- Folge 4 : Von A bis Z</i> | 1:50 |
| <i>Nicos Weg – A1 – Folge 9 : Zahlen von 1 - 100</i> | 1:50 |
| Total Durasi Video | 11:04 |

Terakhir ,video dianalisis berdasarkan kebenaran materi. Video *Nicos Weg* berasal dari laman *Youtube Deutsch lernen mit der Dw* yang merupakan laman yang dinaungi oleh *Deutsche Welle*. Video *Nicos Weg* dapat diakses dengan mudah di seluruh dunia, sehingga kebenaran materi dapat dipertanggung jawabkan

Keseluruhan hasil analisis materi dalam video *Nicos Weg* dengan kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 serta hasil validasi, didapatkan hasil bahwa beberapa materi yang ada pada video sesuai dengan materi yang ada di kurikulum 2013 serta layak digunakan dalam

pembelajaran. Tetapi dalam setiap video ada materi tambahan yang tidak ada di silabus kelas X kurikulum 2013 tema identitas diri. Selain itu video Nicos Weg juga mampu menambah imajinasi peserta didik dalam memahami materi. Oleh karena itu, jenis menyimak yang digunakan adalah menyimak intensif kreatif. Video *Nicos Weg A1 Folge 1, Folge 3, Folge 4, Folge 5, Folge 6, Folge 7, dan Folge 9* dari laman *Youtube Deutsch lernen mit der Dw* dapat dijadikan bahan ajar pada pembelajaran keterampilan menyimak kelas X semester 1. Namun perlu didukung penjelasan materi yang lebih awal diajarkan seperti beberapa materi yang seharusnya ada di kelas XII sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

PENUTUP

Simpulan

Video yang berjudul *Nicos Weg A1* yang diambil dari laman *Youtube Deutsch lernen mit der Dw* telah dianalisis pada hasil dan pembahasan menggunakan teori bahan ajar audiovisual (video), hasil yang diperoleh yaitu:

1. Video sesuai dengan tema yang diajarkan ke peserta didik
2. Substansi materi yang disajikan dalam setiap video memiliki relevansi dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik
3. Video sesuai dengan indikator ketercapaian dari Kompetensi Dasar 3.1 dan 3.2 dalam Kurikulum 2013
4. Ditampilkan dalam suatu cerita menarik, baik dari isi maupun kualitas video sehingga membuat peserta didik tertarik untuk mempelajarinya
5. Kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan
6. Durasi video kurang dari 20 menit, sehingga video yang digunakan tidak membosankan.

Selain itu video *Nicos Weg A1* juga dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak jenis intensif karena dapat memenuhi aspek kegiatan dari kegiatan menyimak intensif kreatif.

Sehingga video *Nicos Weg A1 Folge 1, Folge 3, Folge 4, Folge 5, Folge 6, Folge 7, dan Folge 9* dari laman *Youtube Deutsch lernen mit der Dw* dapat dijadikan bahan ajar pada pembelajaran keterampilan menyimak kelas X semester 1.

Saran

Video *Nicos Weg* sangat banyak dan menarik untuk berbagai tema. Dalam penelitian menggunakan video *Nicos Weg* sebaiknya disesuaikan dengan materi yang dibutuhkan. Selain itu adanya penelitian lanjutan diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R.S. 2013. *Inovasi Pembelajaran Cetakan 1*. Jakarta : Bumi Aksara
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ali, Mudlofir. 2011. *Aplikasi KTSP dan bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*. Jakarta : Raja Wali Pers.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran, cet 6*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Nahlofsky, Erika. 2002. *Audiovisuelle Medien*. Germany: GRIN Verlag.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Jakarta : Kencana
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tresnadewi, S. 1994. *Developing Listening Skill in The EFL Classroom*. Dalam : *Guidelines*. Volume:16. No.1.
- Sumantri. 2016. *Strategi pembelajaran : teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar*. Jakarta: Rajawali Pers
- www.dw.com . Diakses pada tanggal 19 Oktober 2020.